



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA

PEDOMAN TEKNIS

**MELON EMAS BANGKA
(MERIAHKAN EVENT
TRIATHLON SUNGAILIAT
UNTUK MENINGKATKAN
DESTINASI WISATA
BANGKA)**



DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor pariwisata, kebudayaan, dan ekonomi kreatif, termasuk di Kabupaten Bangka.

Data kunjungan wisatawan menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara sebesar 9,85 persen dibandingkan tahun 2019. Selain itu, rata-rata lama tinggal wisatawan juga mengalami penurunan dari 2,24 hari menjadi 1,2 hari. Kondisi ini berdampak pada menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat yang bergantung pada sektor pariwisata.

Sebagai upaya pemulihan sektor pariwisata pasca pandemi, Pemerintah Kabupaten Bangka melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan berbagai strategi promosi dan pengembangan destinasi wisata. Salah satu strategi yang dilakukan adalah melalui pengembangan Sport Tourism yang mengintegrasikan kegiatan olahraga dengan promosi destinasi wisata daerah.

Inovasi MELON emasS Bangka (Meriahkan Event triathLon Sungailiat untuk Meningkatkan destinAsi wiSata Bangka) hadir sebagai sarana promosi wisata yang memanfaatkan penyelenggaraan Event Sungailiat Triathlon 2024 sebagai daya tarik utama untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bangka. Event ini menggabungkan tiga cabang olahraga yaitu renang, bersepeda, dan lari yang dilaksanakan di kawasan wisata pesisir Kabupaten Bangka yang memiliki karakteristik pantai berpasir putih dan bebatuan granit yang unik.

Melalui inovasi ini, wisatawan tidak hanya mengikuti kegiatan olahraga, tetapi juga memperoleh informasi dan pengalaman wisata yang lengkap mengenai berbagai destinasi unggulan di Kabupaten Bangka. Dengan demikian, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, memperkuat citra Kabupaten Bangka sebagai destinasi wisata bahari unggulan, serta memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional.
4. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Tahun Anggaran 2024.
5. Peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan kepariwisataan dan inovasi daerah.

C. Tujuan

Inovasi MELON emasS Bangka bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik untuk antusias datang dan menikmati objek wisata bahari yang ada di Kabupaten Bangka.
2. Untuk mewujudkan program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata Kabupaten yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan dalam usaha meningkatkan pariwisata yang maju dan berkembang.
3. Menjadikan event Sungailiat Triathlon 2024 sebagai sarana promosi yang efektif dalam rangka memperkenalkan Kabupaten Bangka sebagai salah satu tujuan destinasi *Sport Tourism* terbaik di Indonesia.
4. Menjadi ajang berkumpulnya penggiat Triathlon di dunia dan mencari atlit terbaik dalam bidang triathlon khusus untuk mewakili Kabupaten Bangka di Tingkat Nasional dan Internasional.

D. Sasaran

Sasaran pelaksanaan inovasi MELON emasS Bangka meliputi:

1. Wisatawan Nusantara (Wisnu).
2. Wisatawan Mancanegara (Wisman).
3. Atlet dan peserta Sungailiat Triathlon.

4. Komunitas olahraga nasional dan internasional.
5. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).
6. Pengelola desa wisata.
7. Pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.
8. Masyarakat Kabupaten Bangka.
9. Investor dan pelaku industri pariwisata.

E. Pedoman Teknis Inovasi

A. Ruang Lingkup

Ruang lingkup inovasi MELON emasS Bangka meliputi:

1. Promosi destinasi wisata Kabupaten Bangka.
2. Pelaksanaan Event Sungailiat Triathlon.
3. Penyediaan informasi destinasi wisata.
4. Kolaborasi dengan Pokdarwis dan desa wisata.
5. Promosi digital dan media sosial.
6. Pengembangan Sport Tourism.
7. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam sektor pariwisata.

B. Mekanisme Pelaksanaan

Tahap Persiapan

1. Penyusunan rencana kegiatan Sungailiat Triathlon.
2. Identifikasi dan pemetaan destinasi wisata yang akan dipromosikan.
3. Koordinasi dengan stakeholder terkait.
4. Penyusunan materi promosi wisata.
5. Sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku wisata.

Tahap Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Event Sungailiat Triathlon.
2. Penyebarluasan informasi destinasi wisata melalui berbagai media promosi.
3. Pemberian informasi wisata kepada peserta dan wisatawan.
4. Pelibatan Pokdarwis dan desa wisata dalam pelayanan wisata.

5. Dokumentasi dan publikasi kegiatan.

Tahap Pasca Kegiatan

1. Pengumpulan data kunjungan wisatawan.
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan.
3. Penyusunan laporan hasil kegiatan.
4. Penyusunan rekomendasi pengembangan event berikutnya.

C. Peran dan Tanggung Jawab

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka

1. Sebagai koordinator pelaksanaan inovasi.
2. Menyusun kebijakan dan strategi promosi.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi.
4. Menyediakan informasi destinasi wisata.

Pokdarwis dan Desa Wisata

1. Mendukung promosi destinasi wisata.
2. Menyediakan pelayanan kepada wisatawan.
3. Menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan destinasi wisata.

Pelaku Usaha Pariwisata

1. Menyediakan layanan pendukung wisata.
2. Berpartisipasi dalam promosi daerah.
3. Mendukung peningkatan kualitas layanan wisata.

D. Indikator Keberhasilan

1. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.
2. Peningkatan tingkat hunian hotel dan penginapan.
3. Peningkatan lama tinggal wisatawan.
4. Peningkatan jumlah peserta Sungailiat Triathlon.
5. Meningkatnya promosi dan eksposur destinasi wisata Kabupaten Bangka.
6. Meningkatnya pendapatan masyarakat di sektor pariwisata.

F. Tahapan Inovasi

No.	Tahapan Penciptaan Inovasi	Jadwal
1.	Penjaringan Ide	Minggu ke-II Februari 2025
2.	Pemilihan Ide	Minggu ke-IV Februari 2025
3.	Identifikasi Masalah	Minggu ke-II Maret 2025
4.	Observasi Lapangan	Minggu ke-III Maret 2025
5.	Pembentukan Tim	Minggu ke-I April 2025
6.	Penerapan	Minggu ke-II April 2025

G. Monitoring dan Evaluasi

A. Monitoring

Monitoring dilaksanakan secara berkala oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka melalui:

1. Pemantauan jumlah peserta event.
2. Pemantauan jumlah kunjungan wisatawan.
3. Pemantauan keterlibatan Pokdarwis dan desa wisata.
4. Pemantauan publikasi media dan promosi digital.
5. Pemantauan dampak ekonomi terhadap masyarakat.

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan:

1. Tingkat pencapaian target kunjungan wisatawan.
2. Tingkat kepuasan peserta dan wisatawan.
3. Efektivitas promosi destinasi wisata.
4. Dampak ekonomi yang dihasilkan.
5. Kendala dan hambatan pelaksanaan kegiatan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan pelaksanaan inovasi dan penyelenggaraan Sungailiat Triathlon pada tahun berikutnya.

H. Penutup

Pedoman Teknis Inovasi MELON emasS Bangka disusun sebagai acuan pelaksanaan inovasi promosi pariwisata berbasis Sport Tourism di Kabupaten Bangka. Melalui inovasi ini diharapkan tercipta sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat, pelaku usaha, Pokdarwis, dan desa wisata dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata Kabupaten Bangka.

Dengan pelaksanaan yang terencana, terukur, dan berkelanjutan, inovasi MELON emasS Bangka diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, memperkuat citra Kabupaten Bangka sebagai destinasi wisata bahari unggulan, serta memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat dan pembangunan daerah.